

JURNAL PROSIDING
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

INOVASI DAN KOLABORASI DALAM ERA KOMUNIKASI DIGITAL

Maria Ulfa Batoebara

Ilmu Komunikasi, Fakultas ISIP, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
ulfa@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Memasuki era baru revolusi industri 4.0 menjadi perbincangan dunia. Komunikasi menjadi kunci utama di era digital. Implementasi industri generasi keempat harus berkesinambungan untuk menggerakkan sektor ekonomi, mencapai keberhasilan berbisnis di era digital, dibutuhkan ekosistem dan komunikasi yang terbentuk secara baik oleh para pelaku bisnis. Perubahan yang cepat menjadikan kesiapan untuk berbisnis dengan melalui komunikasi digital. Strategi komunikasi menjadi salah satu kata kunci dalam mengukur efektifitas penyampaian sebuah gagasan terhadap tujuan.

Komunikasi telah menyebabkan arus informasi mengalir dengan deras dan cepat, pola-pola komunikasi linier mulai digantikan dengan pola-pola komunikasi simetris, pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dan internet semakin mempercepat penetrasi pesan ke dalam berbagai elemen masyarakat.

Perkembangan teknologi dilakukan dalam bentuk digitalisasi. kemampuan komunikasi yang baik, akan mengutarakan ide yang dimiliki.

Kata Kunci: *Inovasi, Kolaborasi, Komunikasi*

Abstract

Entering a new era of the industrial revolution 4.0, the world is talking about Communication is the key in the digital era. The implementation of the fourth generation industry must be sustainable to move the economic sector, achieve business success in the digital era, it takes a well-formed ecosystem and communication by business people. Rapid changes make readiness to do business through digital communication. Communication strategy is one of the keywords in measuring the effectiveness of delivering an idea to a goal.

Communication has caused the flow of information to flow rapidly and rapidly, linear communication patterns have begun to be replaced with symmetrical communication patterns, the use of communication information technology and the internet has accelerated the penetration of messages into various elements of society.

Technological developments are carried out in the form of digitization. good communication skills, will express the ideas they have.

Keywords: *Innovation, Collaboration, Communication*

PENDAHULUAN

Era digitalisasi yang terjadi saat ini, disadari atau tidak, telah membawa masyarakat menuju era masyarakat digital. Teknologi komunikasi yang terus berkembang perlahan mengubah kehidupan sosial masyarakat serta cara manusia berelasi dengan manusia lain. Jika dulu relasi dibangun secara langsung dengan bertemu dan bertatap muka, kini relasi juga bisa dibangun melalui dunia maya. Artinya, tanpa perlu bertatap muka, seseorang sudah bisa mengobrol dan mendapatkan teman baru. Begitu juga dengan cara bekerja.

Di masa mendatang, untuk bekerja antar anggota tim tidak perlu selalu bertemu dan bertatap muka. Setiap orang dapat bekerja di mana saja (remote), namun tetap saling terhubung. Perlu dimiliki seorang pekerja masa depan adalah attitude atau sikap profesional agar bisa mendapat kepercayaan dari orang lain.

Kemampuan berkomunikasi merupakan bekal yang sangat penting untuk para pelajar, apapun profesinya. Sebab, tanpa kemampuan

komunikasi yang baik, mereka akan sulit untuk mengutarakan ide yang dimiliki. (<https://talkactive.id/bagaimana-strategi-komunikasi-pada-pemerintah-di-era-digital/>) Kolaborasi lintas disiplin ilmu dan lintas industri menjadi cara agar dapat menghadapi revolusi industri 4.0.

Perkembangan teknologi memiliki banyak pengaruh terhadap dunia bisnis. Mulai dari usaha kecil dan menengah (UKM) hingga korporasi besar terus terdorong untuk melakukan transformasi digital dalam menjalankan usaha. Transformasi digital menjadi sesuatu yang tak terhindarkan apabila perusahaan ingin terus bertahan dalam era ekonomi digital. Kompetisi untuk memenangkan masing-masing pasar juga dapat menjadi semakin ketat dengan pemanfaatan teknologi yang dilakukan.

Adaptasi terhadap perkembangan teknologi tersebut dapat dilakukan dalam bentuk digitalisasi operasional internal perusahaan ataupun produk akhir yang bersentuhan langsung dengan konsumen.

Transformasi digital yang dilakukan juga dapat membuat perusahaan menemukan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan dampak terhadap keberhasilan usahanya. (<https://dailysocial.id/post/transformasi-digital-kolaborasi-pegadaian>).

Negara yang masih fokus pada sektor minyak, Arab Saudi memberikan perhatian lebih pada kewirausahaan di sektor digital. Mereka pun tertarik dengan pengalaman Indonesia dalam memanfaatkan potensi digital.

Indonesia dianggap partner strategis untuk mencapai visi 2030 Arab Saudi. Salah satu alasannya karena Indonesia berpengalaman dalam pengembangan ekonomi digital.

(https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/19760/kolaborasi-digital-indonesia-dan-arab-saudi/0/artikel_gpr)

Pembangunan infrastruktur Information and Communications Technology (ICT) yang diserahkan pelaku usaha mengakibatkan kurang meratanya

akses informasi. Perusahaan teknologi dan telekomunikasi, hanya membangun daerah yang secara finansial menguntungkan atau memperoleh *return of investement* (RoI) yang cepat sehingga pembangunan dilakukan di kota besar.

Revolusi Industri 4.0, menjadikan pemanfaatan dan pertumbuhan teknologi tidak bisa dibendung dan industri mengalami penyesuaian berupa peningkatan efektivitas dan efisiensi. Agar tidak terdisrupsi, kolaborasi menjadi untuk wujudkan inovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Inovasi

Inovasi adalah suatu alat, hal, atau gagasan yang baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya, dimana dengan terciptanya hal baru tersebut diharapkan dapat menjadi sesuatu yang menarik dan berguna. Seseorang yang selalu berinovasi maka dapat dikatakan seorang yang inovatif, orang yang melakukan inovasi disebut inovator. Dalam

era globalisasi ini seorang wirausahawan dituntut agar bisa terus berinovasi, menghadirkan hal yang baru, yang unik, yang lebih efisien, dan lebih baik dari produk dan jasa sebelumnya, seorang wirausahawan yang dapat terus melakukan inovasi dalam usahanya maka dapat mempertahankan usahanya hingga dalam umur yang panjang. Bisa dibayangkan apabila seorang wirausahawan tidak pernah berinovasi dalam produknya tentu masyarakat akan merasa bosan, karena tidak adanya pembaharuan. Selain itu juga persaingan didunia bisnis saat ini sangat ketat, dimulai pesaingan dalam harga, kualitas, dan hal terpenting adalah produknya sendiri (harus ada sesuatu yang baru) bila wirausahawan tidak mampu mempertahankan eksistensi produknya sudah jelas akan tergeser oleh pesaing yang dapat terus berinovasi dalam produknya dan itu dapat mengambil alih perhatian konsumen, jika perhatian konsumen beralih dapat dipastikan produk kita tidak dikonsumsi seperti biasanya dan menjadikan pendapatan perusahaan menurun.

Pengertian Inovasi menurut UU No. 18 tahun 2002, Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Sedangkan menurut para ahli Inovasi adalah sebagai berikut :

a. Everett M. Rogers (1983) Mendefinisikan bahwa inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

b. Inovasi adalah ciptaan-ciptaan baru (dalam bentuk materi ataupun *intangible*) yang memiliki nilai ekonomi yang berarti (signifikan), yang umumnya dilakukan oleh perusahaan

atau kadang-kadang oleh para individu (Edquist, 2001, 1999).

c. (Rosenfeld, 2002) Inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru (*the successful exploitation of a new idea*; Mitra, 2001 dan *the British Council*, 2000), atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, keterampilan teknologis dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru. Inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan.

d. Peter F. Drucker di dalam bukunya *Innovation and Entrepreneurship* mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan. Dengan inovasi wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengolahan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan modal (Peter F. Drucker, *innovation and entrepreneurship*).

e. Stephen Robbins (1994), Mendefinisikan, inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

Dalam berinovasi Robins memfokuskan pada tiga hal utama diantaranya yang pertama gagasan baru yaitu suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi, termasuk dalam bidang pendidikan, gagasan baru ini dapat berupa penemuan dari suatu gagasan pemikiran, Ide, sistem sampai pada kemungkinan gagasan yang mengkristal. Kedua produk dan jasa yaitu hasil langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, penelitian dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan implementasikan termasuk hasil inovasi dibidang

pendidikan. Dan yang terakhir upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan (*improvement*) yang terus menerus sehingga buah inovasi itu dapat dirasakan manfaatnya.

B.Kolaborasi

Kolaborasi merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. (Abdulsyani,1999:154)

Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kolaborasi berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah suatu proses sosial yang paling dasar. Biasanya, kolaborasi melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung

jawabnya demi tercapainya tujuan bersama. Sedangkan dalam istilah administrasi, pengertian kolaborasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Hadari Nawawi adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas/pekerjaan, tidak sebagai pengkotakan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja, yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan. (Hadari:1994:7)

C. Era Komunikasi Digital

Era digital adalah suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Bisa juga dikatakan bahwa era digital hadir untuk menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar jadi lebih praktis dan modern.

Komunikasi mengalami perkembangan paling pesat ketika bicara soal digitalisasi. Pada masa lalu, untuk bisa terhubung dengan orang lain yang

berbeda tempat harus menggunakan handphone dengan mengandalkan komunikasi antar kartu SIM. Kemudian perkembangan komunikasi di era digital mulai terjadi dengan hadirnya smartphone yang memiliki fitur sangat canggih.

Salah satu bagian yang paling utama adalah fungsi internet yang menjadi jauh lebih maksimal dan dimanfaatkan untuk komunikasi agar terhubung dengan orang lain.

Bahkan Anda juga sudah bisa berkomunikasi lewat video call yang pada zaman handphone biasa belum bisa dilakukan sama sekali.

Tidak bisa dipungkiri lagi, perkembangan era digital terbukti mampu membuka banyak kesempatan untuk berkembang. Banyak jenis profesi baru muncul seiring dengan meningkatnya kebutuhan.

(<https://qwords.com/blog/era-digital-adalah/>).

Kemajuan sains dan teknologi telah membawa peradaban manusia, Daya jangkauan yang sangat luas membuat interaksi manusia dalam dimensi ruang dan waktu semakin tak terbatas. Perangkat teknologi sejatinya diciptakan untuk memudahkan manusia dalam menjalani berbagai aktivitas kehidupan sehingga memicu perubahan sikap, perilaku, dan cara hidup yang semakin efisien dan produktif, serta perubahan gaya hidup yang semakin modern. Hal ini memunculkan generasi baru dengan perubahan perilaku sosial yang berbeda dari sebelumnya. Istilah generasi mengacu pada sekelompok orang yang secara perkiraan berada di usia yang sama dan memiliki pengalaman sosial utama (seperti keadaan ekonomi, peristiwa sejarah, dan nilai-nilai budaya yang dominan) yang memiliki potensi untuk saling memengaruhi.

(Gazali, 2018)

Digitalisasi telah mengubah dan melakukan transfigurasi teknologi media dan komunikasi. Jaringan telepon otomatis yang sebelumnya dioperasikan secara manual sekarang bisa dioperasikan oleh perangkat jaringan-intelek komputer dengan perangkat lunak yang mampu mengkonfigurasi jaringan cerdas (intelligent network) dengan fitur-fitur kompleks digital. Digitalisasi juga mengarahkan konvergensi produk dan proses aplikasi informasi yang dapat melakukan berbagai fungsi audio-visual dan komputasi. Sebaliknya, siaran televisi dapat dinikmati lewat internet secara real time (Wuryantai, 2004).

Era digital harus disikapi dengan serius, menguasai, dan mengendalikan peran teknologi dengan baik agar era digital membawa manfaat bagi kehidupan. Kecanggihan teknologi mendukung komunikasi melalui internet.

SIMPULAN

Pentingnya inovasi dan kolaborasi untuk beradaptasi dengan dunia digital, kemampuan komunikasi digital untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul di era 4.0

Inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT, Universitas Dharmawangsa atas kontribusinya, orangtua penulis dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.1994

Drucker, Peter F. 1996. Inovasi dan Kewiraswastaan yang diterjemahkan oleh Rusjdi Naib. Jakarta: Erlangga

Edquist, Public Technology Procurement and innovation,Boston: Kluwer Academic Publisher.2000

Everett M. Rogers. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.1983

Gazali, E. (2018). Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam, 2(2).

Hadari Nawawi, Publisher: Jakarta : Ghalia Indonesia, 1994

Rosenfeld, Creating Smart System. A Guide To Cluster Startegies In Less favorit Legion.www. rtsinc.org.2002

Robbins, Stephen, P. Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Prehalindo.1994

Wuryantai, A. G. E. W. Digitalisasi masyarakat: Menilik kekuatan dan kelemahan dinamika era informasi digital dan masyarakat informasi.2004

<https://talkactive.id/bagaimana-strategi-komunikasi-pada-pemerintah-di-era-digital>

<https://dailysocial.id/post/transformasi-digital-kolaborasi-pegadaian>

https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/19760/kolaborasi-digital-indonesia-dan-arab-saudi/0/artikel_gpr

<https://qwords.com/blog/era-digital-Undang-undang-Republik-Indonesia>

dan Penerapan ilmu pengetahuan
dan Teknologi
Nomor 18 tahun 2002 Tentang
Sistem Nasional Penelitian,
Pengembangan,